

Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Serta Pembersihan Objek Wisata Beronjong

Rajiman^{1*}, Titis Lukita Sari², Sugito³, Yulfriwini⁴, Adhi Pangestu⁵, Genta Adi Prasetya⁶, Surya Indrawan⁷, Bagus Tri Wibowo⁸, M Ramadhan Akbar⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bandar Lampung

*E-mail: rajimanmt@gmail.com

Article History:

Received: August 18, 2022

Revised: August 19, 2022

Accepted: August 19, 2022

Kata Kunci:

Pengabdian Masyarakat;

Objek Wisata;

Pengelolaan Sampah.

Keywords:

Community service;

Tourist attraction;

Garbage Management.

Abstrak: Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak ragam. Terdapat beberapa sektor penting yang berada di Indonesia seperti Sektor pertanian, pendidikan, pembagunaan, objek wisata, dan lainnya. Desa Waylima, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu tempat yang menyediakan objek wisata berupa pemandangan alam dan aliran sungai yang indah. Oleh sebab itu, tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah berupa penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat. Hasil yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat menjadi paham tentang program 3R (reuse, reduce, recycle) dan memperoleh dua buah kotak sampah serta hasil kerajinan tangan masyarakat.

Pendahuluan

Indonesia memiliki beberapa sektor yang penting, dari sektor pertanian, pendidikan, pembangunan, objek wisata, dan lain sebagainya (Putra et al., 2021). Objek wisata merupakan suatu tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya alam yang dikembangkan sehingga memiliki daya tarik yang diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan (Taroreh et al., 2019). Objek wisata seringkali digunakan untuk menjadi tempat kemah, kegiatan piknik keluarga, bahkan menjadi salah satu spot foto yang mengandung latar pemandangan alam (Dyatmika et al., 2021).

Desa Waylima yang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung merupakan salah satu tempat

yang mempunyai objek wisata yang menyajikan suasana pemandangan alam yang dikelilingi oleh perkebunan serta aliran sungai yang tenang. Hal ini kemudian dijadikan oleh masyarakat desa tersebut sebagai objek wisata yang tujuannya untuk menambah penghasilan dari warga desa tersebut. Selain dijadikan sebagai objek wisata, masyarakat Desa Waylima juga memperhatikan kebersihan lingkungan yang ada.

Menjaga kebersihan lingkungan merupakan hal yang harus diperhatikan, terutama terhadap sampah-sampah yang berserakan (Nuha, 2021). Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berupa zat organik atau anorganik yang sifatnya dapat terurai atau tidak terurai (Mahmudi et al., 2019). Sampah memiliki beberapa jenis sesuai dengan bentuknya, antara lain: sampah dari pemukiman, sampah dari tempat umum dan perdagangan, sampah dari sarana pelayanan masyarakat milik pemerintah, sampah industry, sampah pertanian, sampah organik dan sampah anorganik (Aminudin & Nurwati, 2019).

Maka, dalam penelitian pengabdian masyarakat ini, peneliti memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Waylima, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung pada tanggal 5 Juni 2021. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah berupa penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat, Adapun populasi pada penelitian ini yaitu merupakan warga Desa Waylima. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan:

- Mendatangi kantor kelurahan Waylima untuk menyerahkan surat tugas mengenai kegiatan “Penyuluhan kebersihan lingkungan serta pembersihan objek wisata Beronjong”.
- Mempersiapkan alat-alat kebersihan dan menuju lokasi yang akan dilaksanakan kegiatan bersih-bersih.
- Memulai kegiatan gotong royong yaitu bersih-bersih dengan diawali sambutan dari perwakilan kelompok dan disambung oleh Lurah Waylima
- Kegiatan membersihkan area objek wisata dimulai bersama.
- Setelah kegiatan selesai, maka selanjutnya dilakukan pelaporan kegiatan Pemberdayaan masyarakat di Desa Waylima.

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Waylima, Kecamatan

Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran diawali dengan penyuluhan mengenai kebersihan lingkungan. Hal ini dilakukan dengan pembinaan berupa pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat. Paradigma masyarakat mengenai kumpul-angkut-buang sampah dirubah menjadi pengelolaan sampah yang mana hal ini bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah bermakan agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat luas melaksanakan pembatasan timbunan sampah, pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan 3R (*reuse, reduce, recycle*). Program 3r merupakan konsep yang menggunakan kembali (*reuse*), mengurangi (*reduce*), dan mendaur ulang (*recycle*) (Arisona, 2018).

Reuse (menggunakan kembali), merupakan menggunakan kembali sampah secara langsung baik untuk dungsi yang sama maupun fungsi lainnya (Setyanto & Adiwibawa, 2019). contoh yang dilakukan di rumah tangga berupa penggunaan kembali wadah bekas botol madu untuk wadah pernak-pernik, kaleng cat untuk tempat sampah, dan botol plastic yang digunakan untuk pot bunga dan sebagainya.

Reduce (mengurangi), merupakan segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah (Istiqomah et al., 2019). Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan menggunakan kantong yang tahan lama untuk belanja kebutuhan sehari-hari, menggunakan produk yang bisa diisi ulang mengurangi pemakaian bahan sekali pakai seperti tissue, mebawa wadah makan atau minum sendiri dan lainnya.

Recycle (daur ulang), merupakan kegiatan yang memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan (Andriyani & Hilmi, 2020). Hal yang dapat dikerjakan untuk konsep ini dalam skala rumah tangga diantaranya selalu memilih produk atau kemasan yang memiliki tan bisa atau mudah didaur ulang, membuat kompos dari sampah organic yang dihasilkan, membuat sampah kaleng menjadi barang lain yang bermanfaat.



Figure 1. Kegiatan Berish-Bersih Dilingkungan Objek Wisata



Figure 1. Objek Wisata Bronjong Desa Waylima

Pembahasan

Setelah dilakukannya pengabdian masyarakat di Desa Waylima, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran maka diperoleh beberapa hasil dari kegiatan tersebut, antara lain:

- Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat Desa Waylima, terutama dilingkungan tersebut sangat membutuhkan hal seperti menjaga lingkungan.
- Pengabdian masyarakat yang dilakukan memperoleh hasil berupa barang antara lain: dua buah kotak sampah, dan hasil kerajinan tangan masyarakat.
- Semua alat yang sudah dibuat tersebut kemudian diberikan kepada perwakilan pihak Desa Waylima, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

Kesimpulan

Setelah kegiatan tersebut dilakukan, Desa Waylima memperoleh tambahan kotak sampah tambahan sebanyak 2 buah yang dapat membantu masyarakat tertib dalam membuang sampah pada tempatnya, serta masyarakat mengetahui bahwa kegiatan pengelolaan sampah memerlukan partisipasi dari setiap warga yang dapat dimulai dari hal sederhana yaitu pemilahan sampah rumah tangga. Penggunaan konsep 3R (reuse, reduce, dan recycle) mampu menginspirasi warga untuk menjadikan sampah sebagai peluang untuk menambah pendapatan sekaligus menjaga lingkungan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada tiap pihak yang sudah terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terutama kepada Desa Waylima, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran yang sudah memperbolehkan peneliti untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih pula untuk seluruh perangkat desa dan masyarakat tentunya karena sudah ikut menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini agar berjalan dengan baik.

Referensi

- Aminudin, A., & Nurwati, N. (2019). Pemanfaatah Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Stie Ahmad Dahlan Jakarta. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 66–79.
- Andriyani, M., & Hilmi, M. I. (2020). Peran Kampoeng Recycle Dalam Pembentukan Perilaku Masyarakat Peduli Sampah Di Perumahan Taman Gading Kabupaten Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 25–30.
- Arisona, R. D. (2018). Pengelolaan sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada pembelajaran IPS untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39–51.
- Dyatmika, N. K. S. K. R., Putra, W. H. N., & Pramono, D. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Reservasi pada Pariwisata Perkemahan dengan Memanfaatkan Payment Gateway System (Studi Kasus: Tepi Buyan Campfire Buleleng). *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Dan Edukasi Sistem Informasi*, 2(1).
- Istiqomah, N., Mafruhah, I., & Gravitiani, E. (2019). Konsep Reduce, Reuse, Recycle dan Replace dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Polanharjo Kabupaten Klaten. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 8(2), 30–38.
- Mahmudi, A., Arfiansyah, I., Suri, I. A., Dhaluas, E., & Apriliana, E. (2019). Upaya Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Handycraft Di Dusun Dukuh Desa Jatidukuh Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Abdi Bhayangkara*, 1(02), 87–94.
- Nuha, A. A. (2021). Problematika Sampah dan Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan di Dusun Krajan Desa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–9.
- Putra, A. R., Afandi, K., Anjani, D., & Pradana, K. C. (2021). Pelatihan Kelompok Wanita Tani Dalam Pemanfaatan Em4 Terhadap Pembuatan Pupuk Kompos. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 2(02), 73–81.

- Setyanto, D. W., & Adiwibawa, B. A. P. (2019). Perancangan Infografis Instruksional Kampanye R3 (Reduce, Reuse, Recycle) Ecobrick. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2–7.
- Taroreh, W., Paat, C., & Tumiwa, J. (2019). Pemanfaatan Objek Wisata Pulau Kucing dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Fukweu Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sula. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(1).